

**ANALISIS HUKUM ISLAM PADA PEMBATALAN PERKAWINAN KARENA
ADANYA UNSUR PENIPUAN IDENTITAS DARI PIHAK LAKI-LAKI**

(Studi Putusan : 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks.)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh :

TRIYANI ASTUTI

41182941220009

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI
2026 M / 1448 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS HUKUM ISLAM PADA PEMBATALAN PERKAWINAN KARENA
ADANYA UNSUR PENIPUAN IDENTITAS DARI PIHAK LAKI-LAKI**

(Studi Putusan : 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks.)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

Oleh :

TRIYANI ASTUTI

41182941220009

Pembimbing :



Dr. Suprihatin, M.E.I.

NIDN. 0412126703

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2026 M / 1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyani Astuti

NPM : 41182941220009

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Islam Pada Pembatalan Perkawinan Karena Adanya Unsur Penipuan Identitas Dari Pihak Laki-Laki (Studi Putusan : 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks.)” adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada di dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku jika ternyata skripsi saya ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bekasi, 26 April 2026



Triyani Astuti

41182941220009

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul : “Analisis Hukum Islam Pada Pembatalan Perkawinan Karena Adanya Unsur Penipuan Identitas Dari Pihak Laki-Laki (Studi Putusan : 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks.)” telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi pada tanggal 17 Juni 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Program Studi Hukum Keluarga.

Bekasi, 17 Juni 2026

Sidang Munaqasyah,

Dekan/
Ketua Sidang



(Dr. Akmal Rizki G, S.Th.I., M.A.)
NIDN. 0410049201

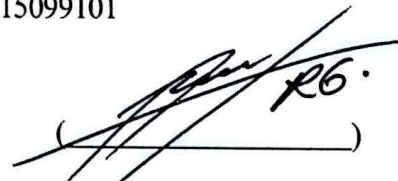
Ketua Program Studi/
Sekretaris Merangkap Penguji I,

(Musvaffa Amin Ash Shabah, M.H.)
NIDN. 0415099101

Penguji II : Dr. Akmal Rizki G, S.Th.I., M.A.
NIDN. 0410049201

Penguji III : Dr. Suprihatin, M.E.I.
NIDN. 0412126703

Penguji IV : Drs. Agus Supriyanto, M.Hum.
NIDN. 0407086205

()
()
()

MOTTO

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS Al-Insyirah: 5-6)

“It’s fine to fake it until you make it, until you do, until it’s true” - Taylor Swift

“Hidup bukanlah saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri” – Baskara Putra

“Doing my best and letting Allah handle the rest”

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

ABSTRACT

This thesis research is motivated by a case of marriage annulment due to identity fraud committed by the groom, as stated in the Bekasi Religious Court decision Number 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks. This problem shows that honesty is very important in the marriage process, because identity fraud can cause a flawed will (ridha) in the contract, thus implicating the validity of the marriage. This type of research is normative legal research, using a juridical approach, as well as Islamic law. The data sources used consist of primary legal materials, namely court decisions, as well as secondary legal materials such as the Qur'an, hadith, the Compilation of Islamic Law, Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, and relevant legal literature. Research has found that identity fraud occurred in this case, in the form of the Defendant's claim to be a single man, even though he was married. The judge considered various factors, such as the facts of the trial, the available evidence, and applicable legal regulations, particularly Article 72 paragraph (2) of the Compilation of Islamic Law. From an Islamic legal perspective, this fraud constitutes tadlis, which can undermine the validity of the contract because it eliminates the element of consent (ridha). Therefore, the annulment of the marriage in this case aligns with the concept of fasakh and the principles of maqashid sharia, particularly hifz al-nafs, namely the protection of the life, honor, and rights of women. Therefore, the judge's decision is in line with the principles of Islamic law, which emphasize honesty, justice, and protection for the injured party.

Keywords: *Annulment of Marriage, Identity Fraud, Islamic Law*

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi oleh kasus pembatalan perkawinan yang terjadi karena adanya penipuan identitas yang dilakukan oleh pihak pria, seperti yang terdapat dalam putusan Pengadilan Agama Bekasi Nomor 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kejujuran adalah hal yang sangat penting dalam proses perkawinan, karena adanya penipuan terhadap identitas bisa menyebabkan cacatnya kehendak (*ridha*) dalam akad, sehingga berimplikasi pada keabsahan perkawinan. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, menggunakan pendekatan yuridis, serta hukum Islam. Sumber data yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer yaitu putusan pengadilan serta bahan hukum sekunder seperti Al-Qur'an, hadis, Kompilasi Hukum Islam, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan literatur hukum yang relevan. Penelitian menemukan adanya penipuan identitas dalam perkara ini berupa pengakuan Tergugat sebagai pria lajang, padahal telah memiliki istri. Hakim mempertimbangkan berbagai hal, seperti fakta yang terjadi di persidangan, bukti-bukti yang ada, serta peraturan hukum yang berlaku khususnya Pasal 72 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam. Dalam perspektif hukum Islam, penipuan tersebut termasuk *tadlis* yang dapat merusak keabsahan akad karena menghilangkan unsur kerelaan (*ridha*). Oleh karena itu, pembatalan perkawinan dalam perkara ini sejalan dengan konsep *fasakh* serta prinsip *maqashid syari'ah*, khususnya *hifz al-nafs*, yaitu perlindungan terhadap jiwa, kehormatan, dan hak-hak wanita. Dengan demikian, keputusan hakim telah sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Islam yang menekankan kejujuran, keadilan, serta perlindungan kepada pihak yang dirugikan.

Kata kunci : Pembatalan Perkawinan, Penipuan Identitas, Hukum Islam

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, petunjuk, dan kebijaksanaan-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Hukum Islam Pada Pembatalan Perkawinan Karena Adanya Unsur Penipuan Identitas Dari Pihak Laki-Laki (Studi Putusan : 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks.)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam 45 Bekasi.

Penulis memahami bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan tercapai tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari banyak pihak selama proses penulisan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, SE., M. Si. selaku Rektor UM Indonesia (UNISMA) Bekasi;
2. Bapak Dr. Akmal Rizki G, S.Th.I., M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam UM Indonesia (UNISMA) Bekasi;
3. Bapak Musyaffa Amin Ash Shabah, S.H. M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah) UM Indonesia (UNISMA) Bekasi;
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Suprihatin, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;

5. Dosen Fakultas Agama Islam UM Indonesia (UNISMA) Bekasi;
6. Pimpinan dan Karyawan Tata Usaha serta perpustakaan UM Indonesia (UNISMA) Bekasi;
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Mursimin dan Ibu Siti Chotijah yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada abang penulis Adetia Kurniawan yang telah memberikan dukungan, serta kepada kakak perempuan penulis Diah Lestari, S.H. yang telah banyak membantu banyak penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga angkatan 2022, yang telah kebersamai selama proses perkuliahan;
9. Teman-teman seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Syariah (HIMSYA), yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah dan memberikan semangat untuk menulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Kirana Haya Mufida, Sayyida Nafiisa, dan Syifa Fadila, yang selalu bersama dalam setiap proses, mulai dari mengerjakan skripsi, bimbingan, hingga berbagi cerita suka dan duka. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan satu sama lain sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Untuk kakak tingkat, Hayatun Nufus dan Salwa Hypatia yang telah mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman yang sudah dianggap keluarga, Firrizqi Yustriani Poniman S. H, Ayudhiya Rahmadhanty Putri Poniman S.Psi, Putri Inayah Syafitri S.Pd.
13. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kopi Kenangan yang telah menjadi tempat yang nyaman bagi penulis dan teman-teman dalam mengerjakan skripsi, berdiskusi, serta melewati berbagai proses selama masa penyusunan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, atas terselesainya penelitian skripsi ini penulis berharap dapat memberikan sedikit ilmu kepada pembaca, sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan dan besar harapan penulis juga kepada pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Sistematika Penelitian	14
BAB II.....	16
KAJIAN TEORI.....	16
A. Teori Pertimbangan Hakim	16
1. Pengertian Pertimbangan Hakim.....	16
2. Pertimbangan Hakim dalam Perspektif Hukum Islam.....	18
B. Konsep Pembatalan Perkawinan	19
1. Pengertian Pembatalan Perkawinan	19
3. Sebab terjadinya pembatalan perkawinan.....	22
4. Pembatalan Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)	23
5. Prinsip-Prinsip Perkawinan Dalam Hukum Islam	26
C. Konsep <i>Tadlis</i> (Penipuan Dalam Akad)	29

1. Pengertian Penipuan Identitas	29
2. Bentuk-bentuk Penipuan Identitas dalam Perkawinan.....	32
3. Penipuan Identitas Menurut Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif ..	33
D. Kajian Pustaka Terdahulu.....	34
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Jenis dan Sifat Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Perkara Pembatalan Perkawinan.....	41
1. Pokok Perkara Pembatalan Perkawinan Dalam Putusan Nomor 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks	41
2. Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 4756/Pdt.G/2022/PA.Bks ...	44
3. Amar Putusan	48
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Pembatalan Perkawinan Akibat Penipuan Identitas	49
C. Implikasi Hukum Islam terhadap Kasus Pembatalan Perkawinan karena Penipuan Identitas	56
BAB V	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP	71